

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jarak melahirkan pada kerbau dengan sistem inseminasi buatan lebih pendek ($474,18 \pm 17,94$ hari) dibandingkan kawin alam ($508,25 \pm 31,26$ hari) dan berbeda nyata ($P < 0,05$). Lama bunting pada sistem inseminasi buatan ($322,68 \pm 7,96$ hari) tidak berbeda nyata dengan kawin alam ($323,81 \pm 7,67$ hari) ($P > 0,05$). Service period pada sistem inseminasi buatan lebih pendek ($151,5 \pm 21,40$ hari) dibandingkan kawin alam ($184,43 \pm 35,48$ hari) dan berbeda nyata ($P < 0,05$). Secara keseluruhan, inseminasi buatan memberikan performa reproduksi yang lebih baik dibandingkan kawin alam.

5.2. Saran

Dari Penelitian ini disarankan dilakukan perbaikan sistem perkawinan ternak dengan diterapkan sistem perkawinan inseminasi buatan pada ternak untuk meningkatkan produktivitas kerbau di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.

